

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis teks cerita fantasi karya siswa. Peneliti mengambil data dari kelas VII-A yang berjumlah dua puluh enam siswa. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi dan membuat instrumen tabel sesuai dengan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan. Karya siswa yang terkumpul dalam penelitian ini terdapat struktur kebahasaan dan penggunaan bahasa. Dari data yang telah terkumpul penulis akan menguraikan berdasarkan fokus penelitian tentang (1) bagaimana struktur kebahasaan pada teks cerita fantasi karya siswa, dan (2) penggunaan bahasa pada teks cerita fantasi karya siswa.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil analisis teks cerita fantasi karya siswa kelas VII-A MTsN 6 Blitar. Setelah peneliti melakukan analisis data, peneliti mengemukakan temuan sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Analisis Struktur Kebahasaan Cerita Fantasi
Bagian Orientasi**

No.	Nama Siswa	Data Korpus	Hasil Analisis
1.	Akbar Surya Saputra	SB-I 01	Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, penulisan orientasi pada siswa tersebut sudah terpenuhi. Pada cerita fantasi yang ditulis sudah mencakup tokoh, latar dalam cerita secara jelas.
2.	Alviatu Nikmah	SB-I 02	Dari hasil penelitian, penulisan orientasi dalam cerita yang ditulis siswa tersebut kurang terpenuhi. Penggambaran latar yang terjadi kurang jelas berada dimana.
3.	Azzahra Nurfilzaton Nafsi Al-Ula	SB-I 03	Berdasarkan hasil penelitian, penulisan orientasi pada cerita yang ditulis siswa tersebut kurang terpenuhi. Penggambaran tokoh dan watak tokoh sudah baik, tetapi latar yang terjadi belum terlihat dalam cerita.
4.	Binti Kamala Khumaida	SB-I 04	Berdasarkan hasil penelitian, struktur kebahasaan bagian orientasi sudah terpenuhi. Siswa

			tersebut sudah menyebutkan latar dan tokoh dalam cerita.
5.	Faridatul Qonitah	SB-I 05	Dari hasil analisis yang telah dilakukan, struktur kebahasaan bagian orientasi yang ditulis sudah terpenuhi. Dalam cerita tersebut sudah mencakup dari pengenalan latar dan tokoh dalam cerita fantasi.
6.	Isa Anggini Mulya Wijaya	SB-I 06	Berdasarkan data analisis struktur kebahasaan bagian orientasi sudah terpenuhi. Dalam cerita tersebut sudah menggambarkan tokoh dan latar waktu dalam cerita.
7.	Isma Nur Aziza	SB-I 07	Dari hasil analisis tentang struktur kebahasaan bagian orientasi sudah terpenuhi. Dalam cerita yang ditulis siswa tersebut sudah mengenalkan bagian orientasi secara lengkap. Cerita fantasi yang sudah dianalisis menggambarkan tokoh, latar tempat,

			dan watak tokoh.
8.	Joko Cahyo Wiyono	SB-I 08	Berdasarkan analisis tentang struktur kebahasaan bagian orientasi sudah terpenuhi. Cerita tersebut sudah memperkenalkan tokoh, latar tempat dan suasana yang terjadi.
9.	Khury Lailatus Sa'adah	SB-I 09	Dari hasil analisis data tentang struktur kebahasaan bagian orientasi sudah terpenuhi. Dalam cerita tersebut menggambarkan tokoh dan latar waktu.
10.	Laurena Putri Varadika	SB-I 10	Dari hasil analisis data tentang struktur kebahasaan bagian orientasi sudah terpenuhi. Cerita fantasi yang ditulis sudah mencakup tokoh, latar waktu, dan latar tempat.
11.	Malfinus Al Husni	SB-I 11	Berdasarkan analisis data tentang struktur kebahasaan bagian orientasi sudah terpenuhi. Dalam cerita tersebut sudah memperkenalkan tokoh. Selain itu, juga menggambarkan

			latar waktu yang terjadi.
12.	Moch. Helmi Yahya	SB-I 12	Berdasarkan analisis data tentang struktur kebahasaan bagian orientasi sudah terpenuhi. Dalam cerita tersebut ditemukan adanya pengenalan tokoh dan latar, baik latar tempat maupun latar suasana.
13.	Taura Freda Ihrom Madina	SB-I 13	Dari hasil analisis data tentang struktur kebahasaan bagian orientasi sudah terpenuhi. Pada cerita tersebut menjelaskan orientasi dengan mengembangkan pengenalan latar kemudian mengembangkan pengenalan tokoh.
14.	Putri Ayu Arifa	SB-I 14	Berdasarkan analisis data tentang struktur kebahasaan bagian orientasi sudah benar. Pada cerita fantasi karya siswa tersebut memperlihatkan orientasi dengan menunjukkan latar tempat, pengenalan tokoh, dan suasana yang terjadi.

15.	Nielna Aulia Adromi	SB-I 15	Berdasarkan analisis data tentang struktur kebahasaan bagian orientasi sudah terpenuhi. Pada cerita tersebut menjelaskan pengenalan tokoh, latar, dan watak tokoh.
16.	Siti Alfiyatur Rohmaniyah	SB-I 16	Berdasarkan hasil penelitian, struktur kebahasaan bagian orientasi cukup terpenuhi. Siswa tersebut sudah mengenalkan tokoh dalam cerita.
17.	Zahro Faiza	SB-I 17	Dari hasil analisis yang telah dilakukan, struktur kebahasaan bagian orientasi yang ditulis cukup terpenuhi. Dalam cerita tersebut sudah menggambarkan tokoh dalam cerita fantasi.
18.	Nazala Wahyu R.	SB-I 18	Berdasarkan analisis data tentang struktur kebahasaan bagian orientasi cukup terpenuhi. Pada cerita tersebut menjelaskan pengenalan tokoh dan latar waktu dalam cerita fantasi.

19.	Riska Ananta	SB-I 19	Dari hasil analisis yang telah dilakukan, struktur kebahasaan bagian orientasi yang ditulis cukup terpenuhi. Dalam cerita tersebut sudah menggambarkan tokoh dan latar waktu dalam cerita fantasi.
20.	Vira Agustina	SB-I 20	Dari hasil analisis yang telah dilakukan, struktur kebahasaan bagian orientasi yang ditulis cukup terpenuhi. Dalam cerita tersebut sudah menggambarkan tokoh dan latar waktu dalam cerita fantasi.
21.	Yusril Amanda	SB-I 21	Berdasarkan analisis data tentang struktur kebahasaan bagian orientasi cukup terpenuhi. Pada cerita tersebut hanya menjelaskan pengenalan tokoh.
22.	Thoha Shohibun Naja	SB-I 22	Berdasarkan analisis data tentang struktur kebahasaan bagian orientasi sudah terpenuhi. Pada cerita tersebut menggambarkan pengenalan tokoh,

			latar tempat, dan watak tokoh.
23.	Silvi Tri Rahayu	SB-I 23	Dari hasil analisis yang telah dilakukan, struktur kebahasaan bagian orientasi yang ditulis sudah terpenuhi. Dalam cerita tersebut sudah menggambarkan tokoh, latar waktu, dan watak tokoh dalam cerita fantasi.
24.	M. Zidan Eka	SB-I 24	Dari hasil analisis yang telah dilakukan, struktur kebahasaan bagian orientasi yang ditulis cukup terpenuhi. Dalam cerita tersebut menjelaskan tokoh dan latar waktu dalam cerita fantasi.
25.	Zida Ilma Septiana	SB-I 25	Dari hasil analisis yang telah dilakukan, struktur kebahasaan bagian orientasi yang ditulis sudah terpenuhi. Dalam cerita tersebut sudah menggambarkan tokoh, latar waktu, dan watak tokoh dalam cerita fantasi.
26.	Vania Kusuma Dewi	SB-I 26	Dari hasil analisis yang telah

			dilakukan, struktur kebahasaan bagian orientasi yang ditulis cukup terpenuhi. Dalam cerita tersebut menjelaskan tokoh dan latar waktu dalam cerita fantasi.
--	--	--	---

Pada tabel 4.1 di atas merupakan cerita fantasi dari 26 karya siswa. Cerita fantasi bagian orientasi tersebut sudah terpenuhi. Pada cerita fantasi tersebut ditemukan pengenalan tokoh, latar cerita dan watak tokoh. Penggunaan paling banyak adalah pengenalan tokoh dan latar cerita.

Tabel 4.2 Analisis Struktur Kebahasaan Cerita Fantasi Bagian Komplikasi

No.	Nama Siswa	Data Korpus	Hasil Analisis
1.	Akbar Surya Saputra	SB-II 01	Dari hasil analisis tentang struktur kebahasaan bagian komplikasi sudah terpenuhi. Terbukti dari adanya penjalinan konflik yang terdapat dalam cerita tersebut.
2.	Alviatu Nikmah	SB-II 02	Berdasarkan dari analisis data mengenai struktur kebahasaan cerita fantasi bagian komplikasi sudah terpenuhi. Dalam komplikasi tersebut terbukti adanya

			konflik yang terjadi secara berurutan.
3.	Azzahra Nurfilzatun Nafsi Al-Ula	SB-II 03	Analisis struktur kebahasaan cerita fantasi bagian komplikasi masih kurang terpenuhi. Dalam cerita tersebut konflik yang terjadi masih belum terlihat.
4.	Binti Kamala Khumaida	SB-II 04	Dari hasil analisis tentang struktur kebahasaan bagian komplikasi sudah terpenuhi. Hal ini terbukti dengan adanya jalinan konflik yang terjadi pada cerita tersebut.
5.	Faridatul Qonitah	SB-II 05	Struktur kebahasaan bagian komplikasi pada cerita tersebut masih kurang terpenuhi. Konflik yang terjadi masih belum jelas bagaimana konflik tersebut muncul.
6.	Isa Anggini Mulya Wijaya	SB-II 06	Struktur kebahasaan cerita fantasi bagian komplikasi yang ditulis siswa sudah terpenuhi. Hal ini terbukti bahwa dalam cerita tersebut memperlihatkan komplikasi dengan mengembangkan

			cerita dengan mengubah latar.
7.	Isma Nur Aziza	SB-II 07	Dari hasil analisis tentang struktur kebahasaan bagian komplikasi sudah baik. Hal ini terbukti pada bagian komplikasi menjelaskan pengembangan pengenalan konflik.
8.	Joko Cahyo Wiyono	SB-II 08	Berdasarkan analisis tentang struktur kebahasaan cerita fantasi bagian komplikasi belum terpenuhi. Dalam cerita tersebut masih belum ada penggambaran konflik.
9.	Khury Lailatus Sa'adah	SB-II 09	Berdasarkan analisis tentang struktur kebahasaan cerita fantasi bagian komplikasi belum terpenuhi. Hal ini terbukti dengan belum adanya konflik. Pada bagian ini, siswa justru menjelaskan watak tokoh yang seharusnya dijelaskan pada bagian orientasi.
10.	Laurena Putri Varadika	SB-II 10	Struktur kebahasaan cerita fantasi bagian

			komplikasi dalam cerita tersebut sudah terpenuhi. Dalam komplikasi, siswa menjelaskan konflik dengan menghadirkan tokoh lain.
11.	Malfinus Al Husni	SB-II 11	Struktur kebahasaan cerita fantasi bagian komplikasi dalam cerita tersebut sudah terpenuhi. Hal ini terbukti bahwa bagian komplikasi dijelaskan dengan mengembangkan dari pengenalan konflik.
12.	Moch. Helmi Yahya	SB-II 12	Berdasarkan analisis tentang struktur kebahasaan cerita fantasi bagian komplikasi sudah terpenuhi. Bagian ini menjelaskan pengembangan dengan menghadirkan tokoh lain.
13.	Taura Freda Ihrom Madina	SB-II 13	Dari hasil analisis tentang struktur kebahasaan bagian komplikasi sudah terpenuhi. Pada bagian komplikasi ini menjelaskan dengan mengembangkan dari pengenalan

			konflik.
14.	Putri Ayu Arifa	SB-II 14	Struktur kebahasaan cerita fantasi bagian komplikasi dalam cerita tersebut sudah baik. Pada bagian komplikasi ini menjelaskan dengan mengembangkan dari pengenalan konflik.
15.	Nielna Aulia Adromi	SB-II 15	Struktur kebahasaan cerita fantasi bagian komplikasi dalam cerita tersebut sudah terpenuhi. Pada bagian komplikasi ini menjelaskan dengan mengembangkan dari pengenalan konflik.
16.	Siti Alfiyatur Rohmaniyah	SB-II 16	Analisis struktur kebahasaan cerita fantasi bagian komplikasi masih kurang terpenuhi. Dalam cerita tersebut konflik yang terjadi masih belum terlihat.
17.	Zahro Faiza	SB-II 17	Berdasarkan analisis tentang struktur kebahasaan cerita fantasi bagian komplikasi sudah terpenuhi. Bagian ini menjelaskan pengembangan

			dengan menghadirkan tokoh lain.
18.	Nazala Wahyu R.	SB-II 18	Analisis struktur kebahasaan cerita fantasi bagian komplikasi masih kurang terpenuhi. Dalam cerita tersebut konflik yang terjadi masih belum terlihat.
19.	Riska Ananta	SB-II 19	Analisis struktur kebahasaan cerita fantasi bagian komplikasi masih kurang terpenuhi. Dalam cerita tersebut konflik yang terjadi masih belum terlihat.
20.	Vira Agustina	SB-II 20	Struktur kebahasaan bagian komplikasi pada cerita tersebut masih kurang terpenuhi. Konflik yang terjadi masih belum jelas bagaimana konflik tersebut muncul.
21.	Yusril Amanda	SB-II 21	Struktur kebahasaan bagian komplikasi pada cerita tersebut masih kurang terpenuhi. Konflik yang terjadi masih belum jelas bagaimana konflik

			tersebut muncul.
22.	Thoha Shohibun Naja	SB-II 22	Dari hasil analisis tentang struktur kebahasaan bagian komplikasi sudah terpenuhi. Pada bagian komplikasi ini menjelaskan dengan mengembangkan dari pengenalan konflik.
23.	Silvi Tri Rahayu	SB-II 23	Berdasarkan analisis tentang struktur kebahasaan cerita fantasi bagian komplikasi belum terpenuhi. Dalam cerita tersebut masih belum ada penggambaran konflik.
24.	M. Zidan Eka	SB-II 24	Struktur kebahasaan cerita fantasi bagian komplikasi yang ditulis siswa sudah terpenuhi. Hal ini terbukti bahwa dalam cerita tersebut memperlihatkan komplikasi dengan mengembangkan cerita dengan mengubah latar.
25.	Zida Ilma Septiana	SB-II 25	Struktur kebahasaan cerita fantasi bagian komplikasi dalam cerita tersebut sudah terpenuhi. Dalam

			komplikasi, siswa menjelaskan konflik dengan menghadirkan tokoh lain.
26.	Vania Kusuma Dewi	SB-II 26	Struktur kebahasaan cerita fantasi bagian komplikasi dalam cerita tersebut sudah terpenuhi. Dalam komplikasi, siswa menjelaskan konflik dengan menghadirkan tokoh lain.

Pada tabel 4.2 di atas merupakan cerita fantasi dari 26 karya siswa. Cerita fantasi bagian komplikasi tersebut sudah terpenuhi. Siswa mampu menghadirkan konflik atau masalah-masalah yang menjadi inti cerita. Kemudian masalah tersebut dikembangkan menjadi rangkaian cerita dengan alur yang baik.

Tabel 4.3 Analisis Struktur Kebahasaan Cerita Fantasi Bagian Resolusi

No.	Nama Siswa	Data Korpus	Hasil Analisis
1.	Akbar Surya Saputra	SB-III 01	Berdasarkan hasil analisis pada struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah cukup terpenuhi. Hal ini dikarenakan resolusi yang ditulis siswa telah mampu mengungkapkan penyelesaian konflik yang disuguhkan

			pada bagian komplikasi.
2.	Alviatu Nikmah	SB-III 02	Dari Berdasarkan hasil analisis pada struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah terpenuhi. Terbukti dengan resolusi yang ditulis siswa dengan mengungkapkan penyelesaian masalah pada bagian komplikasi.
3.	Azzahra Nurfilzatun Nafsi Al-Ula	SB-III 03	Struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi yang ditulis siswa sudah cukup terpenuhi. Siswa telah mengungkapkan penyelesaian konflik yang terjadi pada bagian komplikasi.
4.	Binti Kamala Khumaida	SB-III 04	Struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi yang ditulis siswa sudah terpenuhi. Siswa mengungkapkan penyelesaian konflik pada bagian komplikasi dan juga terdapat amanat yang terkandung dalam cerita tersebut.
5.	Faridatul Qonitah	SB-III 05	Dari hasil analisis

			pada struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah cukup terpenuhi. Siswa mampu mengungkapkan penyelesaian masalah yang terjadi pada bagian komplikasi.
6.	Isa Anggini Mulya Wijaya	SB-III 06	Berdasarkan hasil analisis pada struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah terpenuhi. Dalam cerita tersebut menjelaskan penyelesaian dari konflik yang terjadi.
7.	Isma Nur Aziza	SB-III 07	Berdasarkan hasil analisis pada struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah terpenuhi. Dalam cerita tersebut menjelaskan bentuk penyelesaian konflik pada bagian komplikasi.
8.	Joko Cahyo Wiyono	SB-III 08	Struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi yang ditulis siswa masih belum terpenuhi. Dalam cerita tersebut secara lebih rinci masih belum

			menggambarkan bentuk penyelesaian dari konflik yang terjadi pada bagian komplikasi.
9.	Khury Lailatus Sa'adah	SB-III 09	Struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi yang ditulis siswa sudah cukup terpenuhi. Di dalam cerita tersebut sudah memperlihatkan penyelesaian dari konflik yang terjadi.
10.	Laurena Putri Varadika	SB-III 10	Dari hasil analisis pada struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah terpenuhi. Siswa mampu menjelaskan bentuk penyelesaian konflik pada bagian komplikasi.
11.	Malfinus Al Husni	SB-III 11	Dari hasil analisis pada struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah terpenuhi. Siswa mampu mengembangkan bentuk resolusi dengan sebab akibat yang unik berbeda dengan yang lain.
12.	Moch. Helmi Yahya	SB-III 12	Berdasarkan hasil analisis pada struktur kebahasaan

			cerita fantasi bagian resolusi sudah terpenuhi. Dalam cerita tersebut menjelaskan bentuk penyelesaian konflik pada bagian komplikasi.
13.	Taura Freda Ihrom Madina	SB-III 13	Berdasarkan hasil analisis pada struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah terpenuhi. Dalam cerita tersebut menjelaskan bentuk penyelesaian konflik pada bagian komplikasi.
14.	Putri Ayu Arifa	SB-III 14	Dari hasil analisis pada struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah terpenuhi. Siswa mampu menjelaskan bentuk penyelesaian konflik pada bagian komplikasi.
15.	Nielna Aulia Adromi	SB-III 15	Struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi yang ditulis siswa sudah terpenuhi. Di dalam cerita tersebut, dikembangkan dengan cara unik berbeda dengan cerita yang lain.

16.	Siti Alfiyatur Rohmah	SB-III 16	Dari hasil analisis pada struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah cukup terpenuhi. Siswa mampu mengungkapkan penyelesaian masalah yang terjadi pada bagian komplikasi.
17.	Zahro Faiza	SB-III 17	Dari hasil analisis pada struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah cukup terpenuhi. Siswa mampu mengungkapkan penyelesaian masalah yang terjadi pada bagian komplikasi.
18.	Nazala Wahyu R.	SB-III 18	Berdasarkan hasil analisis pada struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah terpenuhi. Dalam cerita tersebut menjelaskan bentuk penyelesaian konflik pada bagian komplikasi.
19.	Riska Ananta	SB-III 19	Berdasarkan hasil analisis pada struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah cukup

			terpenuhi. Hal ini dikarenakan resolusi yang ditulis siswa telah mampu mengungkapkan penyelesaian konflik yang disuguhkan pada bagian komplikasi.
20.	Vira Agustina	SB-III 20	Struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi yang ditulis siswa sudah cukup terpenuhi. Di dalam cerita tersebut sudah memperlihatkan penyelesaian dari konflik yang terjadi.
21.	Yusril Amanda	SB-III 21	Dari hasil analisis pada struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah cukup terpenuhi. Siswa mampu mengungkapkan penyelesaian masalah yang terjadi pada bagian komplikasi.
22.	Thoha Shohibun Naja	SB-III 22	Berdasarkan hasil analisis pada struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah terpenuhi. Dalam cerita tersebut menjelaskan bentuk penyelesaian konflik pada bagian

			komplikasi.
23.	Silvi Tri Rahayu	SB-III 23	Berdasarkan hasil analisis pada struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah terpenuhi. Dalam cerita tersebut menjelaskan bentuk penyelesaian konflik pada bagian komplikasi.
24.	M. Zidan Eka	SB-III 24	Struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi yang ditulis siswa masih belum terpenuhi. Dalam cerita tersebut secara lebih rinci masih belum menggambarkan bentuk penyelesaian dari konflik yang terjadi pada bagian komplikasi.
25.	Zida Ilma Septiana	SB-III 25	Dari hasil analisis pada struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah cukup terpenuhi. Siswa mampu mengungkapkan penyelesaian masalah yang terjadi pada bagian komplikasi.
26.	Vania Kusuma Dewi	SB-III 26	Berdasarkan hasil analisis pada

			struktur kebahasaan cerita fantasi bagian resolusi sudah terpenuhi. Dalam cerita tersebut menjelaskan bentuk penyelesaian konflik pada bagian komplikasi.
--	--	--	---

Pada tabel 4.3 di atas merupakan cerita fantasi dari 26 karya siswa. Cerita fantasi bagian resolusi tersebut sudah terpenuhi. Siswa hanya menggambarkan penyelesaian masalah atas konflik-konflik yang ada sebagai penutup cerita. Selain orientasi, komplikasi, dan resolusi terdapat struktur tambahan yaitu adanya struktur koda. Struktur koda pada umumnya berada pada bagian akhir cerita karena berfungsi sebagai pemberi pesan atau amanat kepada pembaca.

Tabel 4.4 Analisis Penggunaan Tanda Baca Bagian Tanda Baca Titik

No.	Nama Siswa	Kode Data	Hasil Analisis
1.	Akbar Surya Saputra	TB-I 01	Berdasarkan hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) masih belum terpenuhi. Masih terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca yaitu kesalahan pada penghilangan tanda baca titik di akhir kalimat.
		TB-I 02	Dari hasil analisis mengenai penggunaan tanda

		TB-I 03	<p>baca bagian tanda baca titik (.) masih belum terpenuhi. Siswa memperlihatkan penggunaan tanda baca koma (,) pada akhir kalimat. Seharusnya pada akhir kalimat menggunakan tanda baca titik (.).</p>
		TB-I 04	<p>Penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Siswa tidak menggunakan tanda titik untuk mengakhiri kalimat.</p> <p>Dalam penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) pada akhir kalimat. Seharusnya menggunakan tanda baca titik untuk mengakhiri kalimat.</p>
2.	Alviatu Nikmah	TB-I 05	<p>Dalam hasil analisis tentang penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Siswa tidak menuliskan tanda baca di akhir</p>

		TB-I 06	kalimat. Seharusnya pada akhir kalimat menggunakan tanda baca titik (.).
		TB-I 07	<p>Penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Diketahui terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik terletak pada akhir kalimat yang seharusnya menggunakan titik dalam kalimat yang terlalu panjang.</p> <p>Dari hasil analisis mengenai penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) masih belum terpenuhi. Siswa tidak menuliskan tanda baca di akhir kalimat.</p>
3.	Azzahra Nurfilzatun Nafsi Al-Ula	TB-I 08	Berdasarkan hasil analisis mengenai penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) masih belum terpenuhi. Siswa tidak menuliskan tanda baca di akhir kalimat.
4.	Binti Kamala Khumaida	TB-I 09	Dalam hasil analisis tentang penggunaan

		TB-I 10	<p>tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik terletak pada akhir kalimat yang seharusnya menggunakan titik dan kalimat yang terlalu panjang dalam sebuah kalimat.</p> <p>Penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Siswa tidak menuliskan tanda titik untuk mengakhiri kalimat.</p>
5.	Faridatul Qonitah	TB-I 11	Berdasarkan hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) masih belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca yaitu kesalahan pada penghilangan tanda baca titik di akhir kalimat.
6.	Isa Anggini Mulya Wijaya	TB-I 12	Dalam hasil analisis tentang penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Terdapat kesalahan penggunaan tanda

		TB-I 13	<p>baca titik terletak pada akhir kalimat yang seharusnya menggunakan titik dan kalimat yang terlalu panjang dalam sebuah kalimat.</p> <p>Penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Terdapat penggunaan tanda baca koma (,) pada akhir kalimat. Seharusnya pada akhir kalimat menggunakan tanda baca titik (.).</p>
7.	Isma Nur Aziza	TB-I 14	<p>Dalam hasil analisis tentang penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Terdapat penggunaan tanda baca koma (,) pada akhir kalimat. Seharusnya pada akhir kalimat menggunakan tanda baca titik (.).</p>
8.	Joko Cahyo Wiyono	TB-I 15	<p>Berdasarkan hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) masih belum terpenuhi. Terdapat penggunaan tanda</p>

		TB-I 16	<p>baca koma (,) pada akhir kalimat. Seharusnya pada akhir kalimat menggunakan tanda baca titik (.).</p> <p>Penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca yaitu kesalahan pada penghilangan tanda baca titik di akhir kalimat.</p>
9.	Khury Lailatus Sa'adah	TB-I 17	<p>Dalam hasil analisis tentang penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca yaitu kesalahan pada penghilangan tanda baca titik di akhir kalimat.</p>
10.	Laurena Putri Varadika	TB-I 18	<p>Penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca yaitu kesalahan pada penghilangan tanda baca titik di akhir kalimat.</p>

		TB-I 19	Berdasarkan hasil analisis mengenai penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) masih belum terpenuhi. Siswa tidak menuliskan tanda baca di akhir kalimat.
11.	Malfinus Al Husni	TB-I 20	Dalam hasil analisis tentang penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Siswa tidak menuliskan tanda baca di akhir kalimat.
12.	Moch. Helmi Yahya	TB-I 21	Berdasarkan hasil analisis mengenai penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) masih belum terpenuhi. Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik terletak pada akhir kalimat yang seharusnya menggunakan titik dan kalimat yang terlalu panjang dalam sebuah kalimat.
		TB-I 22	Dalam hasil analisis tentang penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.)

		TB-I 23	<p>belum terpenuhi. Siswa tidak menuliskan tanda baca di akhir kalimat.</p> <p>Penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik terletak pada akhir kalimat yang seharusnya menggunakan titik dan kalimat yang terlalu panjang dalam sebuah kalimat.</p>
13.	Taura Freda Ihrom Madina	TB-I 24	Penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca yaitu kesalahan pada penghilangan tanda baca titik di akhir kalimat.
		TB-I 25	Dalam hasil analisis tentang penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Siswa tidak menuliskan tanda baca di akhir kalimat.

14.	Putri Ayu Arifa	TB-I 26	Berdasarkan hasil analisis mengenai tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik terletak pada akhir kalimat yang seharusnya menggunakan titik dan kalimat yang terlalu panjang dalam sebuah kalimat.
15.	Nielna Aulia Adromi	TB-I 27 TB-I 28	Dalam hasil analisis tentang penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Siswa tidak menuliskan tanda baca di akhir kalimat. Penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca yaitu kesalahan pada penghilangan tanda baca titik di akhir kalimat.
16.	Siti Alfiyatur Rohmah	TB-I 29	Berdasarkan hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) masih belum

			terpenuhi. Masih terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca yaitu kesalahan pada penghilangan tanda baca titik di akhir kalimat.
17.	Zahro Faiza	TB-I 30	Penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Siswa tidak menggunakan tanda titik untuk mengakhiri kalimat.
18.	Nazala Wahyu R.	TB-I 31	Dalam hasil analisis tentang penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Siswa tidak menuliskan tanda baca di akhir kalimat. Seharusnya pada akhir kalimat menggunakan tanda baca titik (.).
19.	Riska Ananta	TB-I 32	Penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Diketahui terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik terletak pada akhir kalimat yang seharusnya menggunakan titik dalam kalimat yang terlalu panjang.

20.	Vira Agustina	TB-I 33	Dari hasil analisis mengenai penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) masih belum terpenuhi. Siswa tidak menuliskan tanda baca di akhir kalimat.
21.	Yusril Amanda	TB-I 34 TB-I 35	Penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Siswa tidak menggunakan tanda titik untuk mengakhiri kalimat. Dalam penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) pada akhir kalimat. Seharusnya menggunakan tanda baca titik untuk mengakhiri kalimat.
22.	Thoha Shohibun Naja	TB-I 36	Berdasarkan hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) masih belum terpenuhi. Masih terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca yaitu kesalahan pada

		TB-I 37	<p>penghilangan tanda baca titik di akhir kalimat.</p> <p>Dari hasil analisis mengenai penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) masih belum terpenuhi. Siswa memperlihatkan penggunaan tanda baca koma (,) pada akhir kalimat. Seharusnya pada akhir kalimat menggunakan tanda baca titik (.).</p>
23.	Silvi Tri Rahayu	TB-I 38	<p>Berdasarkan hasil analisis mengenai penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) masih belum terpenuhi. Siswa tidak menuliskan tanda baca di akhir kalimat.</p>
24.	M. Zidan Eka	TB-I 39	<p>Dalam hasil analisis tentang penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik terletak pada akhir kalimat yang seharusnya menggunakan titik</p>

			dan kalimat yang terlalu panjang dalam sebuah kalimat.
25.	Zida Ilma Septiana	TB-I 40	Penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca yaitu kesalahan pada penghilangan tanda baca titik di akhir kalimat.
26.	Vania Kusuma Dewi	TB-I 41	Berdasarkan hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) masih belum terpenuhi. Terdapat penggunaan tanda baca koma (,) pada akhir kalimat. Seharusnya pada akhir kalimat menggunakan tanda baca titik (.).
		TB-I 42	Dalam hasil analisis tentang penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik (.) belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca yaitu kesalahan pada penghilangan tanda baca titik di akhir kalimat.

Pada tabel 4.4 di atas merupakan cerita fantasi dari 26 karya siswa. Pada penggunaan tanda baca bagian tanda baca titik tersebut sudah terpenuhi. Tetapi, masih ada siswa yang masih melakukan kesalahan. Siswa tidak menuliskan tanda baca titik di akhir kalimat dan terdapat penggunaan tanda baca koma pada akhir kalimat.

Tabel 4.5 Analisis Penggunaan Tanda Baca Bagian Tanda Baca Koma

No.	Nama Siswa	Kode Data	Hasil Analisis
1.	Akbar Surya Saputra	TB-II 01	Berdasarkan hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Terdapat kesalahan pada penghilangan tanda koma sesudah kata seru. Setelah kata <i>nah</i> seharusnya menggunakan tanda koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai sebelum dan/atau sesudah kata seru.
		TB-II 02	Dari hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Diketahui terdapat kesalahan pada penghilangan tanda

			koma untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.
2.	Alviatu Nikmah	TB-II 03	Penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Dapat diketahui kesalahan pada penghilangan tanda koma sebelum kata penghubung. Setelah kata <i>buaya</i> seharusnya menggunakan tanda koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai sebelum kata penghubung.
3.	Azzahra Nurfilzatun Nafsi Al-Ula	TB-II 04	Dalam penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Penulisan tanda baca koma pada tulisan siswa masih belum memberikan tanda baca koma pada kalimat panjang. Sesuai dengan kaidah bahasa bahwa tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.

			kesalahan pada penghilangan tanda koma sebelum kata penghubung. Setelah kata <i>Indonesia</i> seharusnya menggunakan tanda koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai sebelum kata penghubung.
5.	Faridatul Qonitah	TB-II 08	Dalam penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Diketahui terdapat kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) yang terjadi pada tengah kalimat yang seharusnya menggunakan tanda baca koma, akan tetapi tidak digunakan tanda baca koma.
6.	Isa Anggini Mulya Wijaya	TB-II 09	Berdasarkan hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Dapat diketahui kesalahan pada penghilangan tanda koma untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

			koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai sebelum kata penghubung.
8.	Joko Cahyo Wiyono	TB-II 12	Dalam penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) yang terjadi pada tengah kalimat yang seharusnya menggunakan tanda baca koma, akan tetapi tidak digunakan tanda baca koma.
9.	Khury Lailatus Sa'adah	TB-II 13	Berdasarkan hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Dapat diketahui kesalahan pada penghilangan tanda koma. Setelah kata <i>akhirnya</i> seharusnya menggunakan tanda koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat.

10.	Laurena Putri Varadika	TB-II 14	<p>Dalam penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) yang terjadi pada tengah kalimat yang seharusnya menggunakan tanda baca koma, akan tetapi tidak digunakan tanda baca koma.</p>
11.	Malfinus Al Husni	<p>TB-II 15</p> <p>TB-II 16</p>	<p>Dari hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Dapat diketahui kesalahan pada penghilangan tanda koma. Setelah kata <i>padahal</i> seharusnya menggunakan tanda koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat.</p> <p>Penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Diketahui terdapat kesalahan</p>

		TB-II 17	<p>penggunaan tanda baca koma (,) yang terjadi pada tengah kalimat yang seharusnya menggunakan tanda baca koma, akan tetapi tidak digunakan tanda baca koma.</p>
		TB-II 18	<p>Dalam penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Terdapat kesalahan pada penghilangan tanda koma di antara unsur-unsur perincian. Setelah kata <i>putih</i> seharusnya menggunakan tanda koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai di antara unsur-unsur perincian.</p> <p>Berdasarkan hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Terdapat kesalahan pada penghilangan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung. Setelah</p>

			kata <i>tetapi</i> seharusnya menggunakan tanda koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat.
12.	Moch. Helmi Yahya	TB-II 19	Berdasarkan hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Diketahui terdapat kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) yang terjadi pada tengah kalimat yang seharusnya menggunakan tanda baca koma, akan tetapi tidak digunakan tanda baca koma.
13.	Taura Freda Ihrom Madina	TB-II 20	Penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Terdapat kesalahan pada penghilangan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung. Setelah kata <i>kemudian</i> seharusnya menggunakan tanda

			koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat.
14.	Putri Ayu Arifa	TB-II 21	Dari hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) yang terjadi pada tengah kalimat yang seharusnya menggunakan tanda baca koma, akan tetapi tidak digunakan tanda baca koma.
15.	Nielna Aulia Adromi	TB-II 22	Dalam penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Terdapat kesalahan pada penghilangan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung. Setelah kata <i>saatnya</i> seharusnya menggunakan tanda koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai di belakang

			kata atau ungkapan penghubung antarkalimat.
16.	Siti Alfiyatur Rohmah	TB-II 23	Penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Dapat diketahui kesalahan pada penghilangan tanda koma sebelum kata penghubung. Setelah kata <i>tetapi</i> seharusnya menggunakan tanda koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai sebelum kata penghubung.
17.	Zahro Faiza	TB-II 24	Berdasarkan hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Dapat diketahui kesalahan pada penghilangan tanda koma untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. Setelah kata <i>berkata</i> seharusnya menggunakan tanda koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan

			langsung dari bagian lain dalam kalimat.
18.	Nazala Wahyu R.	TB-II 25	Dalam penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Diketahui terdapat kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) yang terjadi pada tengah kalimat yang seharusnya menggunakan tanda baca koma, akan tetapi tidak digunakan tanda baca koma.
19.	Riska Ananta	TB-II 26	Dari hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Dapat diketahui kesalahan pada penghilangan tanda koma. Setelah kata <i>namun</i> seharusnya menggunakan tanda koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai sebelum kata penghubung.
20.	Vira Agustina	TB-II 27	Penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Terdapat kesalahan pada penghilangan

			tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung. Setelah kata <i>tak lama kemudian</i> seharusnya menggunakan tanda koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat.
21.	Yusril Amanda	TB-II 28	Penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Diketahui terdapat kesalahan pada penghilangan tanda koma. Setelah kata <i>akibatnya</i> seharusnya menggunakan tanda koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat.
22.	Thoha Shohibun Naja	TB-II 29	Berdasarkan hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Dapat diketahui kesalahan

		TB-II 30	<p>pada penghilangan tanda koma untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. Setelah kata <i>berkata</i> seharusnya menggunakan tanda koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.</p> <p>Penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Terdapat kesalahan pada penghilangan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung. Setelah kata <i>pada suatu hari</i> seharusnya menggunakan tanda koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat.</p>
23.	Silvi Tri Rahayu	TB-II 31	Dalam penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Terdapat

			kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) yang terjadi pada tengah kalimat yang seharusnya menggunakan tanda baca koma, akan tetapi tidak digunakan tanda baca koma.
24.	M. Zidan Eka	TB-II 32	Berdasarkan hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Dapat diketahui kesalahan pada penghilangan tanda koma untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. Setelah kata <i>berkata</i> seharusnya menggunakan tanda koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.
25.	Zida Ilma Septiana	TB-II 33	Dari hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Diketahui terdapat kesalahan pada

			penghilangan tanda koma untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.
26.	Vania Kusuma Dewi	TB-II 34	Berdasarkan hasil analisis penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma (,) masih belum terpenuhi. Dapat diketahui kesalahan pada penghilangan tanda koma untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. Setelah kata <i>berkata</i> seharusnya menggunakan tanda koma, karena sesuai kaidah bahasa bahwa tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Pada tabel 4.5 di atas merupakan cerita fantasi dari 26 karya siswa. Pada penggunaan tanda baca bagian tanda baca koma tersebut sudah terpenuhi. Tetapi, masih ada siswa yang masih melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca koma. Siswa sering kali tidak memberikan tanda koma pada tengah kalimat yang seharusnya menggunakan tanda koma. Begitu juga tidak memberikan tanda baca

		HK 03	<p>seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.</p> <p>Dari hasil analisis mengenai penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “N” pada kata “<i>nah</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.</p>
2.	Alviatu Nikmah	HK 04	<p>Dalam penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “K” pada kata “<i>kemudian</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf</p>

			huruf kapital karena berada di awal kalimat.
3.	Azzahra Nurfilzatun Nafsi Al-Ula	HK 07	Penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “M” pada kata “mars” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena unsur nama tempat.
4.	Binti Kamala Khumaida	HK 08 HK 09	Berdasarkan hasil analisis penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “I” pada kata “ia” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.

		HK 10	<p>Dalam penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “T” pada kata “<i>tanpa</i>” dan penulisan “K” pada kata “<i>kemudian</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.</p> <p>Dari hasil analisis mengenai penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “B” pada kata “<i>banyak</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.</p>
--	--	-------	---

		<p>HK 14</p>	<p>huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “S” pada kata “<i>saat</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.</p> <p>Dalam penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “M” pada kata “<i>mereka</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.</p> <p>Penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi.</p>
		<p>HK 15</p>	

			<p>Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “M” pada kata “<i>mereka</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.</p>
7.	Isma Nur Aziza	HK 16	<p>Dari hasil analisis mengenai penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “S” pada kata “<i>Semampu</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kapital, seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena bukan huruf pertama awal kalimat.</p>
8.	Joko Cahyo Wiyono	HK 17	<p>Berdasarkan hasil analisis penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat</p>

			kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “K” pada kata “ <i>kehidupan</i> ” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.
9.	Khury Lailatus Sa’adah	HK 18	Penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “T” pada kata “ <i>tuhan</i> ” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena ungkapan yang berhubungan dengan agama.
10.	Laurena Putri Varadika	HK 19	Dalam penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan

		HK 20	<p>“D” pada kata “<i>di</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.</p> <p>Dari hasil analisis mengenai penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “D” pada kata “<i>dengan</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.</p>
11.	Malfinus Al Husni	HK 21	<p>Berdasarkan hasil analisis penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “K” pada kata</p>

		HK 26	<p>tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.</p> <p>Dalam penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “M” pada kata “<i>melihat</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.</p>
14.	Putri Ayu Arifa	HK 27	<p>Penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “N” pada kata “<i>negeri</i>” dan penulisan “B” pada kata “<i>bintan</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan</p>

		HK 28	<p>huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena unsur nama tempat.</p> <p>Berdasarkan hasil analisis penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “B” pada kata “<i>baginda</i>” dan penulisan “R” pada kata “raja” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena unsur nama keturunan.</p>
15.	Nielna Aulia Adromi	HK 29	<p>Berdasarkan hasil analisis penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “K” pada kata “<i>kenapa</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan</p>

			huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada pada awal kalimat dalam petikan langsung.
16.	Siti Alfiyatur Rohmah	HK 30	Berdasarkan hasil analisis penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Diketahui terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “A” pada kata “ <i>akhirnya</i> ” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.
17.	Zahro Faiza	HK 31	Dari hasil analisis mengenai penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “S” pada kata “ <i>sejak</i> ” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena

			ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.
18.	Nazala Wahyu R.	HK 32	Dalam penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “H” pada kata “ <i>hari</i> ” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.
19.	Riska Ananta	HK 33	Penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “N” pada kata “ <i>namun</i> ” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan

			huruf kapital karena berada di awal kalimat.
20.	Vira Agustina	HK 34	Berdasarkan hasil analisis penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “K” pada kata “ <i>kenapa</i> ” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada pada awal kalimat dalam petikan langsung.
		HK 35	Penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Diketahui terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “M” pada kata “ <i>Mereka</i> ” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kapital, seharusnya ditulis menggunakan huruf

			kecil karena bukan huruf pertama awal kalimat.
21.	Yusril Amanada	HK 36	Penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “Y” pada kata “ <i>yosio</i> ” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena unsur nama orang.
22.	Thoha Shohibun Naja	HK 37 HK 38	Dari hasil analisis mengenai penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “T” pada kata “ <i>Tugas</i> ” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kapital, seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena bukan huruf pertama awal kalimat.

		HK 39	<p>Dari hasil analisis mengenai penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “J” pada kata “<i>Jurang</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kapital, seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena bukan huruf pertama awal kalimat.</p>
		HK 40	<p>Penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Diketahui terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “T” pada kata “<i>Tebing</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kapital, seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena bukan huruf pertama awal kalimat.</p>

			<p>Penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “N” pada kata “<i>namun</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.</p>
23.	Silvi Tri Rahayu	HK 41	<p>Berdasarkan hasil analisis penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “M” pada kata “<i>mereka</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada di awal kalimat.</p>
24.	M. Zidan Eka	HK 42	<p>Dari hasil analisis mengenai</p>

		HK 43	<p>penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “S” pada kata “<i>Sedih</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kapital, seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena bukan huruf pertama awal kalimat.</p> <p>Penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Diketahui terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “K” pada kata “<i>Ketika</i>” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kapital, seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena bukan huruf pertama awal kalimat.</p>
25.	Zida Ilma Septiana	HK 44	Berdasarkan hasil analisis penggunaan huruf kapital pada

			cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “K” pada kata “ <i>kenapa</i> ” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kecil, seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena berada pada awal kalimat dalam petikan langsung.
26.	Vania Kusuma Dewi	HK 45	Dari hasil analisis mengenai penggunaan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa belum terpenuhi. Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penulisan “D dan K” pada kata “ <i>Dewa Kematian</i> ” dalam kalimat tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kapital, seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena bukan nama orang.

Pada tabel 4.6 di atas merupakan cerita fantasi dari 26 karya siswa. Pada penggunaan huruf kapital tersebut sudah terpenuhi. Tetapi, terdapat beberapa siswa yang belum memahami penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat. Masih banyak kesalahan dalam penulisan terutama pada awal kalimat.